

**PERNYATAAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG
DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU PPT)
PT RELIANCE MODAL VENTURA (“Perusahaan”)**

Berdasarkan Undang-undang (UU) No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, UU No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan yang telah dirubah menjadi POJK No.23.POJK.01/2019, SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan dan SEOJK No. 47/SEOJK.04/ 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Pasar Modal, serta peraturan PPAK, manajemen Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang telah diatur dalam UU maupun ketentuan lainnya sebagaimana dinyatakan di atas. Penerapan program APU PPT diawasi secara aktif oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Pengawasan Komisaris

Dalam rangka melaksanakan pengawasan, pengelolaan dan mitigasi risiko Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme, Komisaris turut serta mendukung pengawasan yang dilakukan Direksi. Komisaris juga mengevaluasi dan menganalisa setiap laporan penerapan fungsi kepatuhan dan penerapan program APU PPT disampaikan unit Direksi dan/atau rekomendasi dari Komite Audit.

2. Pengawasan Direksi

Pengelolaan dan mitigasi risiko Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme menjadi salah satu perhatian Direksi. Setiap informasi terkini yang diperoleh Direksi mengenai penerapan fungsi kepatuhan dan penerapan program APU PPT dari Internal Audit yang dilaporkan kepada Komite Audit, dan Komisaris.

3. Prosedur APU PPT berbasis risiko:

- a. Pengendalian dan Pengelolaan Risiko APU PPT dilakukan melalui pelaksanaan proses *Customer Due Diligence* (CDD) atau *Enhanced Due Diligence* (EDD) untuk mengetahui profil Nasabah maupun Pasangan Usaha serta melakukan analisa terhadap kesesuaian transaksi dengan profil Nasabah maupun Pasangan Usaha.
- b. Pemantauan dan analisa secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi dengan profil Nasabah atau Pasangan Usaha, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU PPT.
- c. Identifikasi dan penilaian risiko terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme terkait produk dan layanan Perusahaan.
- d. Prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi karyawan sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee* (KYE).

- e. Kontrol Internal, mencakup:
 1. Persiapan proses dan kontrol sebagai pedoman unit bisnis dan untuk memastikan kepatuhan dan pemahaman terhadap program APU PPT.
 2. Proses testing dan QA untuk memastikan bahwa Unit Kerja telah menerapkan APU PPT sesuai Kebijakan dan Prosedur yang berlaku.
 3. Penilaian indikator risiko yang didasarkan pada pertimbangan risiko dan metodologi yang tepat serta dokumentasinya.

4. **Sistem Informasi Manajemen dalam rangka penerapan APU PPT**

Untuk keperluan pemantauan profil data Nasabah dan Pasangan Usaha, Perusahaan melakukan analisa terhadap data yang dimiliki, kemudian juga menganalisa setiap informasi yang beredar di media masa.

5. **Pelatihan (Sertifikasi) APU PPT kepada Karyawan**

Pelatihan APU PPT diupayakan untuk diikuti oleh karyawan. Metode pelatihan dilakukan baik pelatihan melalui seminar maupun pelatihan lainnya.

6. **Penetapan unit organisasi Internal Audit sebagai fungsi yang melaksanakan penerapan program APU PPT**

Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit melaporkan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Staf di unit Internal Audit memiliki pengetahuan dan pengalaman dibidangnya yang memadai khususnya penilaian dan mitigasi risiko terkait penerapan program APU PPT.

7. **Screening terhadap Watchlist**

Perusahaan melakukan *screening* pada setiap nasabah atau Pasangan Usaha terhadap *watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas berwenang maupun *watchlist* yang lazim digunakan dalam *best practice* secara internasional (antara lain *The Office of Foreign Assets Control (OFAC) List*, *United Nation (UN) List*, *Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT)* dan *Daftar Proliferasi*, daftar *Politically Exposed Person (PEP)* dan pemberitaan negatif (*adverse news*).

8. **Pelaporan dan pemenuhan permintaan data kepada regulator/penegak hukum**

Pelaporan ke regulator dalam rangka implementasi APU PPT dilakukan oleh Direksi berdasarkan laporan dari Internal Audit, termasuk penyediaan data kepada aparat penegak hukum (jika diminta).

Direksi

PT Reliance Modal Ventura